

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat diketahui secara jelas mengenai hasil penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran seni musik tradisional degung yang didesain melalui pendekatan penelitian tindakan kelas. Dari hasil pengolahan data tersebut, dapatlah ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan selama proses penerapan sampai pada kegiatan evaluasi.

Secara keseluruhan hasil dari implementasi model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran seni musik tradisional degung berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajarannya yang tidak terlalu menemukan banyak sekali kendala. Perencanaan pembelajaran yang dibuat dan dikemas dalam sebuah desain penelitian tindakan kelas, ternyata mampu mengkondisikan siswa pada peningkatan kualitas dari hasil pembelajaran sebelumnya. Persoalan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran musik tradisi degung, dapat teratasi dengan baik dan berjalan maksimal sehingga kompetensi siswa menjadi lebih meningkat. Kondisi ini terlihat dari tidak terlalu banyaknya ditemukan masalah selama proses penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran seni musik (degung).

Fakta lain yang ditemukan di lapangan, melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* ini pola pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Aktivitas siswa tidak lagi bersifat pasif, tetapi mereka lebih proaktif dengan bahan dan materi pembelajaran yang diberikan guru. Kenyataan ini dapat dilihat dari aktivitas siswa ketika melakukan proses latihan dan belajar secara mandiri serta kelompok. Mereka saling membantu dan belajar baik dari teman sesama anggotanya maupun dari anggota kelompok lain.

Pada intinya kesimpulan dari hasil penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran musik tradisi degung adalah terjadinya peningkatan minat siswa di dalam mengikuti pembelajaran musik tradisi degung. Peningkatan minat tersebut teramati dari beberapa peristiwa proses dan hasil pembelajaran seperti meningkatnya keseriusan belajar siswa yang termasuk ke dalam indikator disiplin. Aktivitas para siswa lebih progresif dalam arti tidak hanya diam mendengarkan guru ketika sedang menerangkan, tetapi mereka aktif bertanya dan berdiskusi baik dengan guru maupun diantara teman-temannya. Terciptanya pembelajaran kolaboratif, para siswa saling membantu dan bergotong royong di dalam mengoptimalkan kemampuan masing-masing. Selain itu, kemampuan motorik mereka lebih terasah dan meningkat secara signifikan. Hal ini ditandai dengan kemampuan para siswa di dalam menguasai beberapa waditra degung, seperti saron, bonang, jenglong dan gong.

B. Saran

Pada akhir penulisan laporan penelitian ini, banyak hal yang perlu disampaikan baik pada para pembaca maupun calon peneliti selanjutnya, menyangkut masalah inovasi dalam pembelajaran seni. Model pembelajaran yang dibuat dan telah diimplementasikan ini tidak dimaknai di dalam menuntaskan persoalan-persoalan yang banyak dihadapi ketika proses pembelajaran dilaksanakan. Tetapi, perlu digali lebih banyak lagi peluang-peluang inovasi pembelajaran agar kualitas dari hasil pembelajaran dapat lebih meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil laporan penelitian ini, hanya dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau data empirik di dalam mengembangkan konsep-konsep pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan materi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Kaitanya dengan persoalan KTSP yang sedang dikembangkan oleh pemerintah, nampaknya pihak sekolah sebagai komite utama di dalam pelaksanaan pembelajaran. Perlu ikut berpartisipasi dalam melakukan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan cara lebih memotivasi para pengajarnya untuk dapat mengembangkan dan mengevaluasi ulang terhadap pola pembelajaran yang dianggap sudah tidak relevan lagi dengan kondisi perkembangan pendidikan saat ini. Dari kondisi ini pula sangat diharapkan lahirnya kompetisi positif dari para inovator-inovator yang mampu mengangkat citra pendidikan di kancah internasional.

